

TINGKATKAN KUALITAS DAN DAYA SAING PRODUK

Pelaku Usaha di Sleman Terima 454 Sertifikat Halal

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) menyerahkan 454 sertifikat halal bagi pelaku usaha dari sektor makanan dan minuman di Pendopo Parasmya Sleman, Rabu (24/1).

Dari jumlah tersebut, diserahkan untuk skema reguler sebanyak 54 sertifikat dan skema self declare sebanyak 400 sertifikat.

Plt Kepala Dinkop UKM Sleman Tina Hastani menuturkan, sertifikasi halal bagi pelaku usaha bernilai penting. Dengan sertifikat ini diharapkan tujuan penyelenggaraan jaminan produk halal dapat terwujud dengan baik. Sertifikasi

halal juga berimplikasi pada peningkatan kualitas dan daya saing produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha.

"Pada tahap pertama, kewajiban sertifikat halal diberlakukan pada semua produk makanan dan minuman yang beredar dan diperdagangkan. Produk ini wajib memiliki sertifikat halal maksimal 17 Oktober 2024," jelas Tina.

Ditambahkan, peme-

rintah pusat melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal telah mengeluarkan program SEHATI (Sertifikat Halal Gratis). Dengan adanya program ini, Dinkop UKM Sleman pada tahun 2024 akan kembali memberikan fasilitasi sertifikat halal sebanyak 340 sertifikat.

Bupati Kustini menyebut kegiatan ini merupakan upaya untuk memberikan perlindungan dan kepastian kepada masyarakat, khususnya umat muslim dalam mengonsumsi produk atau memilih layanan jasa yang halal.

Dengan penyerahan sertifikat halal, pelaku

UMKM Sleman dapat menghasilkan produk makanan dan minuman yang berkualitas serta aman untuk dikonsumsi.

"Tentunya seluruh pelaku UMKM di Sleman juga harus memiliki semangat yang sama untuk memajukan potensi UMKM Kabupaten Sleman. Dimulai dari menyiapkan sumber daya manusianya, pemenuhan standar seperti Standar Nasional Indonesia, memperhatikan keamanan produknya, hingga pemenuhan tingkat komponen dalam negerinya," jelasnya.

Bupati berharap, usai sertifikat halal diserahkan, jumlah penggunaan



KR-Istimewa

Pelaku usaha sumringah usai menerima sertifikat halal dari Bupati Kustini.

produk UMKM Sleman dapat semakin mening-

kat. Baik dari segi nilai transaksi, variasi produk

dan mitra penyediaannya. (Has)-f

MUSRENBANG RKPD TAHUN 2025

Pemkab Sleman Tetapkan Delapan Prioritas



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa dan Ketua Dewan Haris Sugiharta memandu Musrenbang RKPD 2025.

SLEMAN (KR) - Isu kemiskinan, mengurangi ketimpangan, maupun upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih menjadi fokus perhatian Pemkab Sleman di tahun 2025 nanti. Oleh sebab itu diperlukan kolaborasi serta sinergi dan perbaikan secara menyeluruh dari sektor-sektor terkait.

"Prioritas pembangunan tahun 2025 telah ditetapkan berdasarkan permasa-

lahan yang kita hadapi dan harus kita selesaikan di tahun 2025 nanti. Meskipun demikian sebenarnya prioritas ini tidak jauh beda dengan prioritas tahun ini," ujar Bupati Sleman Kustini saat membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Musrenbang RKPD) Kabupaten Sleman Tahun 2025 di Kantor Bappeda Sleman, Rabu (24/1). Mus-

renbang dihadiri Wakil Bupati Danang Maharsa, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta, kepala OPD, Panewu dan sejumlah stakeholder lainnya.

Menurut Bupati, tema pembangunan Kabupaten Sleman Tahun 2025 yakni 'Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing untuk Kesejahteraan yang Merata'. Tema ini merupakan bentuk respons dan komitmen Pemkab Sleman

terhadap situasi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, terutama kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

"Harapannya di tahun 2025 nanti kita dapat menyelesaikan secara bertahap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat menuju Sleman yang lebih maju dan masyarakat yang lebih sejahtera," ujar Bupati.

Sementara Kepala Bappeda Sleman Dwiarta Sudibya menerangkan, ada delapan prioritas pembangunan tahun 2025 Kabupaten Sleman. Yakni mengurangi kemiskinan, memperkuat infrastruktur untuk mengurangi ketimpangan wilayah, memperkuat ketahanan ekonomi, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas Lingkungan Hidup, memperkuat nilai budaya.

"Kami rencanakan total pendapatan di 2025 sebesar Rp 3,2 triliun dan PAD di angka Rp 1,260 triliun," jelasnya. (Has)-f

TOKOH MASYARAKAT DUKUNG LAYANAN KESEHATAN

Pemkal Sumbersari Terima Hibah Ambulans

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan layanan kesehatan masyarakat Kalurahan Sumbersari membutuhkan perangkat agar layanan berjalan lancar. Untuk itu dibutuhkan ambulans. Selasa (23/1) telah diserahkan 1 unit mobil ambulans Suzuki APV hibah dari tokoh masyarakat Andri Yunan Nugroho SSI kepada Pemerintah Kalurahan Sumbersari Moyudan.

Penyerahan ambulans berlangsung di halaman Kantor Kalurahan Sumbersari, dihadiri lurah, pamong desa, Babinsa dan Babinkamtibmas serta perwakilan dari tokoh agama dan masyarakat. Lurah Sumbersari Sukadi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Andri Yunan Nugroho, yang telah peduli memberikan bantuan hibah mobil ambulans untuk masyarakat Kalurahan Sumbersari.

Sukadi berharap dengan adanya ambulans kalurahan ini dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan di Kalurahan Sumbersari.

"Kami bangga dan berterima kasih kepada Pak Andri Yunan Nugroho,

yang telah peka dan peduli memberikan bantuan 1 unit ambulans APV untuk Kalurahan Sumbersari yang memang membutuhkan dan diperlukan untuk pelayanan masyarakat," ucapnya.

Sedang menurut Andri Yunan Nugroho, penyerahan unit mobil ambulans ini merupakan bentuk kepedulian dan gerak hatinya untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat Kalurahan Sumbersari.

"Mobil ambulans ini milik bersama, saya minta लोग dapat dijaga dan dirawat dengan baik untuk peningkatan pela-

nyanan kesehatan bagi masyarakat Kalurahan Sumbersari. Saya hibahkan dan sama sekali tidak ada kaitannya dengan pemilihan umum bulan depan," ujarnya.

Andri berharap, setelah adanya ambulans ini pelayanan kesehatan di Sumbersari menjadi lebih cepat dan optimal.

"Saya berpesan agar seluruh masyarakat di Kalurahan Sumbersari selalu menjaga kekompatan, saling hormat menghormati sesama, menjaga persatuan dan kesatuan, sehingga Kalurahan Sumbersari selalu kondusif seperti saat ini," tambahnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Andri Yunan Nugroho menyerahkan mobil ambulans untuk Pemkal Sumbersari.

LUNCURKAN CALENDAR OF EVENT 2024

Sleman Kejar Target 7,5 Juta Wisatawan

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2023, sejumlah 7 juta wisatawan berkunjung ke Sleman. Angka ini berhasil menyumbang 31 persen pendapatan asli daerah atau sebesar Rp 312 miliar.

"Saya harap angka ini dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang. Bahkan saya menargetkan wisatawan yang berkunjung ke Sleman tahun 2024 ini bisa mencapai 7,5 juta," ungkap Bupati Sleman Kustini saat meluncurkan Calendar of Event 2024 di Atrium Sleman City Hall, Rabu (24/1).

Menurut Bupati, peluncuran Calendar of Event 2024 ini juga harus dibarengi dengan konsekuensi yang ditanggung oleh selu-

ruh penyelenggara event dalam kalender ini. Penyelenggaraan event nantinya membawa kredibilitas pemerintah dan penyelenggara di mata wisatawan. Oleh karena itu penyelenggaraan event harus dipersiapkan secara profesional. Kesuksesan acara yang terdaftar dalam Calendar of Event 2024 ini akan sangat berpengaruh bagi acara-acara yang lain di kemudian hari.

"Kunci utama bagi pariwisata adalah kreativitas dan ketepatan moment. Oleh karena itu para pelaku usaha di bidang pariwisata harus mampu menangkap setiap kesempatan secara kreatif. Menarik tidak harus mahal, yang sederhana di mata

kita bisa jadi barang mewah bagi pengunjung," paparnya.

Oleh karena itu, Bupati mengajak setiap masyarakat untuk berinovasi menggelar event pariwisata yang menarik.

"Kita patut berbangga, Sleman memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi berbagai destinasi wisata. Tentunya dengan kalender event pariwisata ini dapat semakin meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisata domestik maupun mancanegara, meningkatkan lama tinggal serta menjadi pemantik ekonomi masyarakat," pungkasnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid menjelaskan,

Calendar of Event 2024 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada wisatawan dan calon wisatawan yang akan berkunjung ke Kabupaten Sleman terkait event yang akan terselenggara selama tahun 2024. Melalui peluncuran ini, diharapkan dapat meningkatkan pergerakan dan belanja wisatawan di Kabupaten Sleman, sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Kabupaten Sleman.

Ishadi menambahkan, sesuai dengan kalender event ini terdapat 120 event yang akan dilaksanakan selama tahun 2024, dengan komposisi 99 event skala lokal, 12 event skala nasional dan 10 event skala internasional. Pada tahun 2024, event yang ada di Kabupaten Sleman terdiri dari 40 event MICE, 34 event festival, 23 event budaya dan musik, 17 sport event, dan 7 event keagamaan.

"Dari ke-120 event tersebut, beberapa event yang menjadi highlight event pada tahun 2024 antara lain adalah Upacara Adat Labuhan Merapi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari, Sleman Temple Run yang akan dilaksanakan pada bulan November, dan Pengembaraan Akhir Tahun (Barata) XXXIX pada bulan Desember," kata Zayid. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Wabup Danang Maharsa dan Kadispar Sleman Ishadi Zayid meluncurkan Calendar of Event 2024.



Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menurunkan Stunting dan Mengentaskan Kemiskinan

SLEMAN (KR) - Menurunkan angka stunting dan mengentaskan angka kemiskinan akan menjadi prioritas di akhir tahun jabatan Ketua DPRD Sleman periode 2019-2024, Haris Sugiharta. Dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di Sleman pada Tahun 2023 sebesar 7,52 persen atau turun 0,22 persen dari tahun 2022. Langkah yang dilakukan adalah menambah anggaran untuk kegiatan penanganan stunting dan program pemberdayaan masyarakat.

"Menurunkan angka stunting dan mengentaskan kemiskinan masih jadi PR bagi pemerintah daerah. Pada masa akhir jabatan ini, kami prioritaskan untuk menangani kedua masalah tersebut. Harapannya angka kemiskinan di Sleman pada tahun 2024 nanti bisa mencapai target 6,81 persen-7,13 persen," kata Haris yang sudah dua periode menjabat Ketua DPRD Sleman, Rabu (24/1).

Pentingnya menurunkan angka stunting, lanjut Haris, bahwa itu menyangkut masa depan agar anak-anak menjadi lebih sehat dan cerdas. Hal itu sebagai langkah untuk menyongsong Indonesia emas pada tahun 2045 mendatang. "Kita harus menyiapkan kesehatan dan kecerdasan anak sejak dini. Mereka ini nantinya akan menjadi calon pemimpin bangsa mendatang," ucapnya.

Langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah memberikan tambahan gaji bagi ibu hamil dan anak-anak. Dengan

Haris Sugiharta SIP
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDIP



KR-Istimewa

Haris saat menyerahkan bantuan peralatan catering dalam program pemberdayaan masyarakat.

harapan anak yang dilahirkan dan tumbuh kembang anak menjadi lebih sehat. Untuk itu anggaran penanganan stunting perlu ditingkatkan. "Jadi tumbuh kembang anak itu diperhatikan sejak dari kandungan ibunya hingga balita. Salah satunya dengan pemberian tambahan gizi," ucap politisi dari Fraksi PDIP Perjuangan ini.

Sedangkan untuk penanganan angka kemiskinan, bagaimana meningkatkan program pemberdayaan masyarakat. Selama ini Haris telah membawa program pemberdayaan ke masyarakat diantaranya pelatihan budidaya ayam jowo super (joper), budidaya ikan, catering, pengolahan makanan, dan lainnya. "Melalui program pemberdayaan itu, masyarakat akan memiliki keterampilan. Sehingga mereka akan mandiri secara ekonomi dan bisa menekan angka kemiskinan di Kabupaten Sleman," ujar warga Barongan Ba-

nyurejo Tempel ini. Di samping pemberdayaan, masyarakat juga diberikan pendampingan untuk pemasarannya. Harapannya masyarakat yang ikut program pemberdayaan tidak hanya mampu memproduksi, namun juga dapat memasarkan produknya. "Jadi tidak hanya dibekali keterampilan saja. Tapi juga akan didampingi pemasarannya supaya terus berkembang," tuturnya.

Dengan memiliki keterampilan tentu akan membuka peluang usaha dan dapat menyerap tenaga kerja. Dengan harapan nantinya juga dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sleman. "Efek dari program pemberdayaan masyarakat ini cukup besar untuk kemajuan Kabupaten Sleman. Karena bisa mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan sehingga masyarakatnya lebih sejahtera," pungkas Haris. (Sni)-f